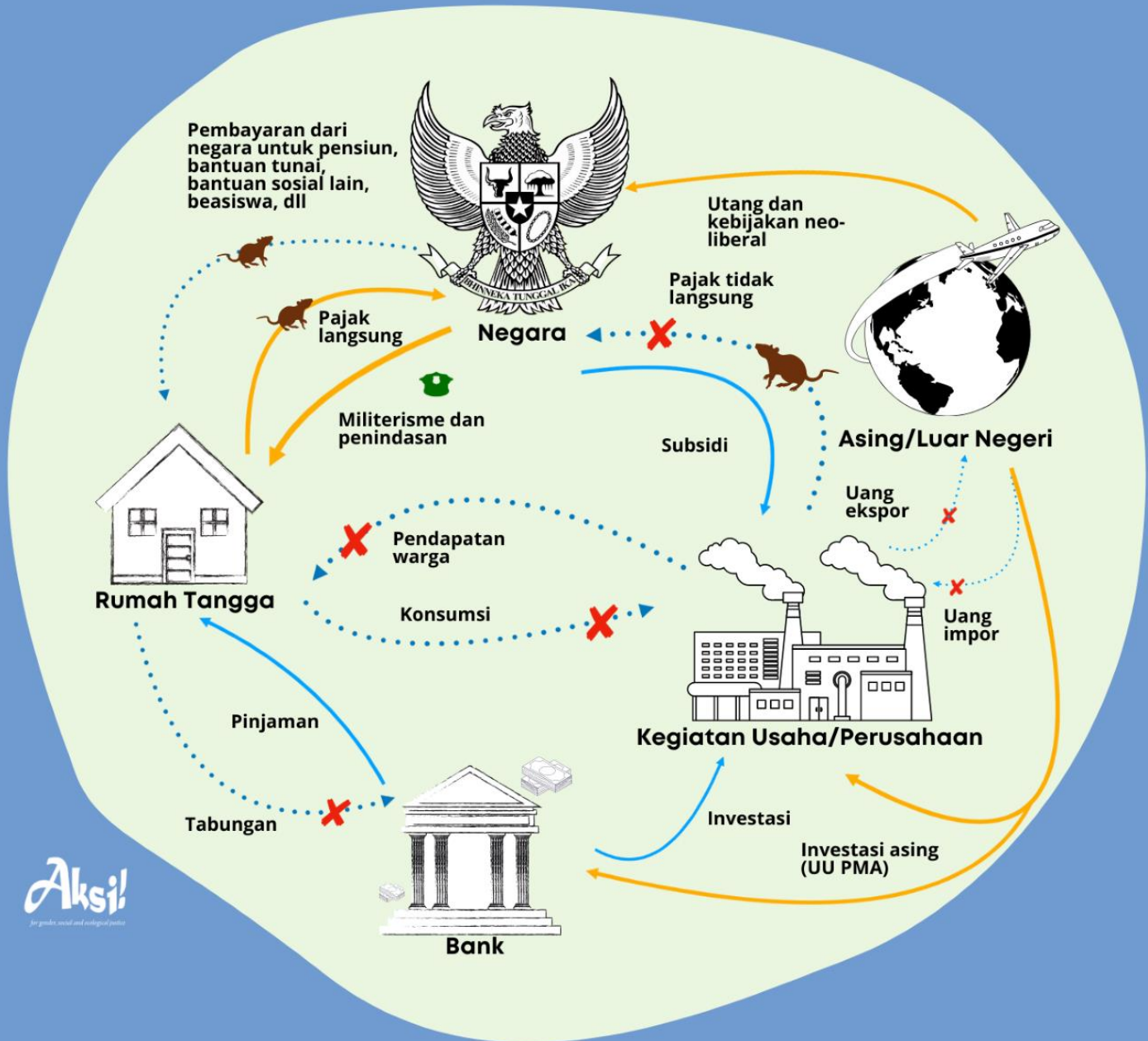


Bagaimana Negara Menyebabkan Kemiskinan Struktural?

Aksi!
for gender, social and ecological justice



Gangguan Siklus Ekonomi

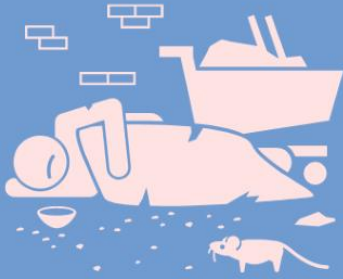




- Pemerintah menganut sistem pertumbuhan ekonomi dengan bertumpu pada **eksploitasi sumber daya alam** dan **buruh, utang luar negeri**, serta **investasi asing langsung**. Saat menghadapi krisis, pemerintah menerima **program penyesuaian struktural neo-liberal** dari IMF dengan melakukan **penghapusan subsidi sosial, privatisasi perusahaan negara, perdagangan bebas**, dan **perubahan peraturan perundangan** untuk menjustifikasi hal-hal tersebut.



- Kekuatan militer dan birokrasi digunakan untuk menundukan mereka yang menentang kebijakan ini maupun yang menentang perampasan sumberdaya alam dan menentang eksploitasi industrial.



- Perampasan sumber daya alam dan eksploitasi buruh menyebabkan **penghasilan/pendapatan rumah tangga berkurang**. Akibatnya, rumah tangga tidak mampu membeli barang konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Bukan hanya itu, subsidi sosial seperti kesehatan dan pendidikan turut dihapus. Rumah tangga pun tidak bisa menabung. Bahkan tidak sedikit yang makin banyak berutang, termasuk mengambil kredit di bank.



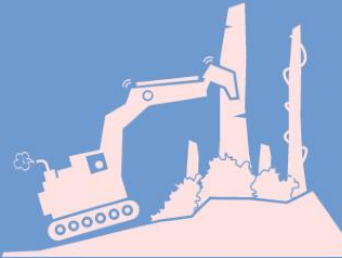
- **Pemerintah berutang karena tidak memiliki dana cukup untuk melakukan pembangunan**. Ketiadaan dana ini karena **banyak dana yang dikorupsi**. Selain itu, **pajak dari perusahaan menurun** karena adanya usaha menarik investasi asing dengan memberikan insentif seperti bebas pajak atau memundurkan waktu membayar pajak sampai jangka 30 tahun, serta mengurangi dan menghapus tarif dan hambatan tarif akibat keikutsertaan dalam perdagangan bebas.



- **Pemerintah lebih memberikan subsidi kepada perusahaan** dan malah mengambil alih utang perusahaan dan bank yang bangkrut.



- Untuk meningkatkan uang negara, **pemerintah juga memberlakukan PPN terhadap barang konsumsi**, sehingga makin membebankan situasi keuangan rumah tangga.



- Akibat dari semua ini, **ekonomi Indonesia menjadi ekonomi tergantung dan patuh pada kepentingan ekonomi dan politik luar negeri**. Sumber daya alam dikuras, rakyat mengalami proses pemiskinan dan penindasan. **Kemiskinan merupakan lahan subur bagi benih-benih fundamentalisme** agama radikal yang intoleran dan memecah-belah bangsa Indonesia ini.